BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persoalan transportasi Kota Cimahi pada dasarnya muncul sebagai dampak dari pertumbuhan permintaan pergerakan baik di wilayah eksternal maupun internal. Di pihak lain, kapasitas jalan relatif tidak berkembang sesuai dengan permintaan yang ada. Adanya *spill over* dari Kota Bandung, terutama untuk perumahan, mendorong tumbuhnya permukiman di wilayah Kota Cimahi dengan sebagian lokasi tempat bekerja pemukimannya tetap di Kota Bandung atau di wilayah lain di luar Kota Cimahi. Fenomina ini tentu saja menimbulkan bangkitan pergerakan *commutting* (ulang alik) antara Kota Cimahi dengan wilayah sekitarnya, terutama Kota Bandung, selain itu juga menjadi pergerakan eksternal-eksternal yang melewati Kota Cimahi sehingga membebani sistem jaringan arteri, yaitu Jalan Raya Cimahi.

Secara internal, pertumbuhan aktivitas di dalam wilayah Cimahi sendiri telah menciptakan zona-zona bangkitan dan tarikan pergerakan yang cukup signifikan. Eskalasi skala aktifitas Pasar Antri, Pasar Baros, Pasar Cimindi, dan Pasar Atas, Kawasan perdagangan Alun-alun dan beberapa fasilitas sosial-ekonomi seperti fasilitas kesehatan dan pendidikan adalah beberapa zona tarikan pergerakan utama. Sedangkan perkembangan pemukiman di Cibeber, LeuwiGajah, dan Baros ; Cipageran, Padasuka, dan Tani Mulya serta Cibabat, telah menciptakan zona-zona pembangkit pergerakan yang besar. Jenis pergerakan yang dibagkitkan adalah pergerakan ulang-alik dan pergerakan internal-internal.

Selain persoalan pergerakan, persoalan lain yang timbul adalah persoalan Angkutan Kota yang saat ini dinilai over supply, kondisi jaringan jalan kota Cimahi yang membentuk pola "tulang ikan" sehingga seluruh beban pergerakan tertampung pada saat itu juga belum terbentuk sistem terminal yang baik di Kota Cimahi.

Menyadari kompleksnya permasalahan transportasi Kota Cimahi, diperlukan suatu pendekatan solusi yang komprehensif, sistematis, dan berwawasan jauh ke depan, namun tetap mengupayakan langkah-langkah taktis untuk mencapai perbaikan jangka pendek secara simultan. Pendekatan solusi juga hendaknya mencakup semua alternatif secara simultan, baik yang bersifat pengembangan kapasitas infrastruktur, manajemen lalu-lintas, manajemen angkutan umum, serta manajemen permintaan.

I.2. Maksud danTujuan

Maksud dan tujuan dari penulis Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kota Cimahi ini secara umum adalah mengidentifikasikan aspek-aspek persoalan krusial serta memahami permasalahan transportasi Kota Cimahi secara utuh guna merumuskan langkah-langkah solusi taktis yang efektif pada jangka pendek (1-2 tahun) sekaligus meletakkan dasar-dasar pemecahan permasalahan pada jangka menengah (3-5 tahun) dan jangka panjang (5-10 tahun).

I.3. Identifikasi Masalah

1. Memahami kesenjangan antara *demand* dengan *supply* sacara umum.

    - Memahami besaran dan pola permintaan pergerakan menurut tipenya (eksternal-eksternal, eksternal-internal, dan internal-internal) dan menurut waktu sibuk (*peak hours*) dan waktu non-sibuk (*off peak hours*).
    - Memahami kapasitas dan pola hierarki jaringan jalan yang ada.
    - Memahami kesenjangan antara besaran dan pola permintaan pergerakan dengan kapasitas dan pola sistem jaringan jalan yang ada.

2. Memahami persoalan mikro jaringan jalan.

    - Mengidentifikasikan titik-titik krisis dalam sistem jaringan jalan Kota Cimahi.

- Memahami karakteristik teknis dan geometris titik-titik krisis dalam sistem jaringan jalan yang ada.
- Memahami faktor-faktor non-teknis (human behaviour and activities) pada titik-titik krisis dalam sistem jaringan jalan yang ada.

3. Memahami aspek-aspek manajemen angkutan umum.
   - Mengetahui kapasitas dan pola pelayanan angkutan umum yang melewati wilayah Kota Cimahi.
   - Mengetahui volume dan pola sebaran permintaan akan pelayanan angkutan umum di dalam wilayah Kota Cimahi.
   - Memahami kesenjangan antara jumlah dan pola permintaan dan pelayanan angkutan umum termasuk kesenjangannya dengan sistem jaringan jalan yang ada.
   - Memahami kebutuhan terminal angkutan umum.
   - Memahami aspek koordinasi dan kelembagaan dengan pemerintah daerah lain guna mengatur trayek dan sirkulasi angkutan umum.

I.4. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan terhadap masalah transportasi jalan di kota Cimahi dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari instansi terkait dengan system informasi untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.

I.5. Metodologi Penulisan

Metode yang di gunakan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek Lapangan adalah :

- Observasi

  Pengamatan yang dilakukan dengan melakukan tinjauan langsung pada objek pengamatan atau mengamati keadaan mengenai sistem pengolahan data yang sedang berjalan (Current system), termasuk aliran-aliran data atau dokumentasi, data, input, output dan prosesnya.

- Wawancara (Interview)

  Mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang akan dikerjakan kepada bagian-bagian terkait.

- Study kelayakan

  Mempelajari dan menganalisa apakah suatu sistem layak atau tidak untuk diperbaharui dengan memasukan unsur-unsur rancangan sistem yang baru.

- Study pustaka

  Teknik pengumpulan data secara teoritis dengan bantuan bermacam-macam buku yang berhubungan dengan menunjang masalah yang dibahas

I.6. Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi Praktek Kerja Lapangan yang penulis laksanakan yaitu bertempat di **DINAS PERHUBUNGAN (DISHUB) KOTA CIMAHI** yang beralamat di Jl. Pasar- Atas No. 121 Cimahi. Pelaksanaan mulai 13 Juli sampai dengan 13 Agustus 2004, mulai pukul 07.30 – 14.00 WIB.

I.7. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini mengikuti ketentuan yang telah ada yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan penjelasan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Identifikasi Masalah,Batasan Masalah, Metodologi Penulisan, Lokasi dan Waktu, Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang Pengertian Transportasi, Manfaat Transportasi, Matriks, Sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas tentang Gambaran Umum Kota Cimahi, Analisis Permasalahan Transportasi, Usulan Penanganan Masalah kota Cimahi

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Mengenai Kesimpulan yang di peroleh peneliti atau penulis, serta saran yang di berikan.